

A. KONSUMSI

A.1 Pengertian

1. Secara Umum

⇒ Kegiatan menghabiskan nilai guna suatu barang dan jasa

2. Secara Agregat/Makro

⇒ Total penjumlahan pengeluaran RTK yang akan berpengaruh terhadap perekonomian suatu Negara

A.2 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI

1) Faktor Ekonomi

a. Pendapatan Rumah Tangga

Semakin tinggi tingkat pendapatannya, maka kemampuan rumah tangga untuk membeli kebutuhan semakin besar

b. Kekayaan Rumah Tangga

Kekayaan ini akan meningkatkan pendapatan untuk di belanjakan (disposable Income).

Contoh : Tanah yang di sewakan akan menghasilkan uang sewa dan uang yang di depositokan akan menghasilkan bunga. Tambahan penghasilan ini akan meningkatkan konsumsi seseorang

c. Tingkat Bunga

Ketika Tingkat bunga tinggi maka konsumsi akan menurun dan begitu sebaliknya

d. Perkiraan Masa Depan

2) Faktor Demografi

Semakin banyak jumlah penduduk maka memperbesar pengeluaran konsumsi secara menyeluruh, meskipun pengeluaran rata-rata per orang atau per keluarga relative rendah. Atau semakin banyak penduduk usia produktif dari suatu Negara dan semakin tinggi pendidikannya maka semakin banyak jumlah barang atau jasa yang dikonsumsi.

3) Faktor Non-Ekonomi

a. Kebudayaan

Semakin banyak ragam suku bangsa maka makin beragam juga konsumsinya

b. Faktor Sosial Budaya Masyarakat

Pola pikir dan gaya hidup orang zaman sekarang adalah yang instan-instan atau cepat saji oleh karena itu juga dapat mempengaruhi konsumsi

A.3 Teori Konsumsi

1) J.M. Keynes

"Yang menentukan besarnya pengeluaran rumah tangga saat ini, baik perorangan maupun keseluruhan adalah pendapatan (disposable income) saat ini."

⇒ Pemenuhan konsumsi tidak tergantung pada pendapatan

⇒ Konsumsi yang harus dipenuhi walaupun tingkat pendapatan sama dengan nol di sebut **konsumsi otonomus**

$$Y = C + S$$

2) Irving Fisher

"Seseorang akan memutuskan berapa banyak pendapatan yang dikonsumsi dan berapa banyak yang di tabung dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan di masa depan"

- ⇒ Masyarakat yang mengkonsumsi lebih sedikit dari yang sebenarnya karena keterbatasan anggaran (budget constraint)
- ⇒ Ketika mereka harus memilih berapa yang harus ditabung dan berapa yang harus di konsumsi, yang mereka hadapi itu di sebut intertemporal budget constraint

3) Franco Modigliani

"Jumlah yang di konsumsi seseorang tergantung pada tingkat pendapatan yang berubah secara teratur sepanjang kehidupan seseorang, dan tabungan juga mengikuti perubahan pendapat an tersebut"

- a. **Belum Produktif** : 0-20 tahun
- b. **Produktif** : 20-60 tahun
- c. **Tidak Produktif** : diatas 60 tahun

Karena pola konsumsi manusia berkaitan dengan periode hidupnya, oleh karena itu harus merencanakan alokasi dari pendapatan yang diperolehnya. Misalnya, ketika manusia berada dalam usia produktif, manusia tersebut berusaha untuk menghasilkan pendapatan sebanyak-banyaknya. Sebagian dari pendapatannya ditabung masa pensiun atau masa tuanya agar tingkat konsumsinya tidak turun drastic dan manusia tersebut dapat menikmati sisa hidupnya tanpa berkerja.

4) Milton Friedma

"Konsumsi tergantung pada pendapatan permanen seseorang"

- ⇒ Pendapatan permanen : pendapatan rata-rata yang di harapkan dalam jangka waktu yang panjang.
- ⇒ Pendapatan Transtori :pendapatan yang tidak permanen yang besarnya berubah-ubah
- ⇒ Sumbernya :upah/gaji dan non-upah(uang sewa,dsb)

B. Investasi

- ⇒ Penanaman modal oleh pengusaha atau badan usaha dalam kepemilikan faktor produksi untuk memperlancar hasil produksi

B.1 Jenis Investasi

- a. **Riil (Investasi terhadap barang modal)**
Bangunan Pabrik, Peralatan Produksi, Mesin-mesin, Traktor, Motor, Komputer
- b. **Persediaan(Investasi dalam bentuk persediaan bisa berupa bahan baku atau barang jadi yang digunakan sebagai cadangan dengan tujuan meningkatkan keuntunga masa yang akan datang)**
Barang jadi(Pakaian), Bahan baku(Benang dan Kain)
- c. **Risidensial(Investasi dalam bentuk tempat tinggal)**
Rumah, apartemen, hunian, ruko, villa, kantor
- d. **Finansial**
Surat-surat berharga(obligasi, Surat wesel,

B.2 Faktor yang Mempengaruhi Investasi

- 1) Tingkat Keuntungan yang diharapkan
- 2) Tingkat Bunga

Pada tingkat bunga yang lebih tinggi maka keuntungan yang diharapkan dari investasi itu lebih sedikit daripada keuntungan yang diperoleh apabila meminjamkan uang dengan bunga yang tinggi.

3) Kemajuan Teknologi

4) Ramalan perekonomian di masa depan

B.3 Hubungan Investasi dengan Tingkat Bunga

Investasi di harapkan lebih banyak mendapatkan keuntungan dari pada tingkat bunga

RUMUS-RUMUS

$$MPC = \frac{\Delta C}{\Delta Yd}$$

$$MPS = \frac{\Delta S}{\Delta Yd}$$

$$APC = \frac{C}{Yd}$$

$$APS = \frac{S}{Yd}$$

$$MPC + MPS = 1$$

$$Y = Yp + Yt$$

$$C = \alpha Yp \text{ (Milton Friedman)}$$